

KONOMI
ANIAN

**TINGKAT ADOPSI PETANI TERHADAP PROYEK
DEM FARM DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENINGKATAN
PRODUKSI JAGUNG (*ZEA MAYS L*) DI DESA SUKA MENANG
KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh
RIDWAN MANURUNG



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2006

7

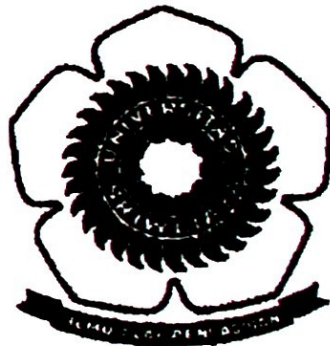
1/1

633.1507
man
t
2006

**TINGKAT ADOPSI PETANI TERHADAP PROYEK
DEM FARM DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENINGKATAN
PRODUKSI JAGUNG (*ZEA MAYS* L) DI DESA SUKA MENANG P.
KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**



Oleh
RIDWAN MANURUNG



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

R. 13601-
13962

INDRALAYA

2006

SUMMARY

RIDWAN MANURUNG. The Adoption Level of Dem Farm Project and Its Relationship with Corn Production in Suka Menang Village Of Gelumbang, Muara Enim (Supervised by **MUHAMMAD YAZID** and **YUNITA**).

The objectives of this research are : 1) to identify the level of adoption of Dem Farm Project, 2) to describe corn production before and during Dem Farm Project, 3) to analyze the relationship between the level of adoption with corn production in Dem Farm Project, 4) to compare income of farmer before and during Dem Farm Project.

This research was performed in Suka Menang Village, Gelumbang, Muara Enim. Data were collected in July 2005. The method used was case study at farmer group which 10 member was selected. Sampling method used was census method of 10 member who joined in this project.

Data collected in this research, consisted of primary and secondary data. Data were analyzed by means scores and Student t-test to observe the relationship between adoption level of farmers with corn production.

The results showed that the scores of adoption level of Dem Farm Project by the farmers was 35,1 which meant that farmer practice in corn cultivation was similar to recommendation of the Dem Farm Project.

The corn production increased by 700 kg/ha – 1200 kg/ha. The average corn production before the project was 5.710 kg/ha/season and during the project was 6.780 kg/ha/season.

The relationship between the adoption levels and the corn production based on t student test was significant meant that there. It was concluded that H_0 refused. Which was relationship between the adoption levels and the corn production. The farmers income has also increased from Rp. 3.794.025,00 before project to Rp. 6.460.175,00 during the project.

RINGKASAN

RIDWAN MANURUNG. Tingkat Adopsi Petani terhadap Proyek Dem Farm dan Hubungannya dengan Peningkatan Produksi Tanaman Jagung di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim (Dibimbing oleh **MUHAMMAD YAZID** dan **YUNITA**).

Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) Mengukur tingkat adopsi petani peserta terhadap materi berusahatani jagung (*Zea Mays* L) pada Proyek Dem Farm di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, 2) Mendeskriptifkan produksi jagung (*Zea Mays* L) sebelum dan sesudah mengikuti Proyek Dem Farm di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim, 3) Menganalisa hubungan antara tingkat adopsi dengan produksi jagung yang dihasilkan pada Proyek Dem Farm di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim 4) Menghitung pendapatan petani jagung (*Zea Mays* L) sebelum dan sesudah mengikuti Proyek Dem Farm di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim. Pengumpulan data di lapangan dilaksanakan pada bulan Juni 2005. Metode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode studi kasus terhadap kelompok tani Suka Tani yang ikut pada Proyek Dem Farm . Metode penarikan contoh yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode sensus terhadap kelompok tani Suka Tani yang berjumlah 10 orang yang ikut pada Proyek.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data yang dilakukan dengan cara perhitungan skor dan menggunakan uji t student untuk menganalisa hubungan tingkat adopsi

petani terhadap materi Proyek Dem Farm kemudian dilanjutkan dengan pemaparan secara deskriptif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa skor total rata-rata tingkat adopsi terhadap materi usahatani jagung pada Proyek Dem Farm yaitu 35,1 termasuk dalam kriteria tinggi yang berarti petani dalam melakukan usahatani jagung telah sesuai dengan anjuran pihak proyek yang disampaikan oleh penyuluh pertanian lapangan.

Produksi jagung yang dihasilkan petani mengalami peningkatan dari produksi usahatani sebelumnya dimana peningkatan produksi terendah yang dihasilkan petani yaitu 700 kg/ha/mt dan produksi tertinggi yang didapat petani sebesar 1200 kg/ha/mt. Sementara itu total produksi rata-rata petani sebelum Proyek Dem Farm sebanyak 5710 kg/ha/mt dan pada saat Dem Farm sebanyak 6780 kg/ha/mt.

Hubungan antara tingkat adopsi dengan peningkatan produksi usahatani jagung, berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji t student diperoleh untuk t hitung sebesar 4,06 dan t tabel sebesar 1,86 maka keputusan yang dihasilkan tolak H_0 , artinya terdapat hubungan antara tingkat adopsi petani terhadap peningkatan produksi jagung.

Pendapatan yang diperoleh petani mengalami peningkatan dimana pendapatan rata-rata yang diperoleh petani sebelum Proyek Dem Farm adalah Rp. 3.794.025,00 dan pada saat Dem Farm adalah Rp. 6.460.175,00.

**TINGKAT ADOPSI PETANI TERHADAP PROYEK
DEM FARM DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENINGKATAN
PRODUKSI JAGUNG (*ZEА MAYS L*) DI DESA SUKA MENANG
KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

RIDWAN MANURUNG

SKRIPSI

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

PROGRAM STUDI PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PERTANIAN

JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2006

Skripsi

**TINGKAT ADOPSI PETANI TERHADAP PROYEK
DEM FARM DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENINGKATAN
PRODUKSI JAGUNG (ZEA MAYS L) DI DESA SUKA MENANG
KECAMATAN GELUMBANG KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

RIDWAN MANURUNG


05003103034

telah diterima sebagai salah satu syarat

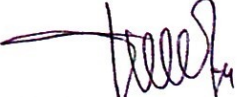
untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

Pembimbing I,




Ir. M. Yazid, M.Sc

Pembimbing II,


Yunita, S.P., M.Si

Indralaya, 27 Januari 2006

Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


Dekan

Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul “ Tingkat Adopsi Petani terhadap Proyek Dem Farm dan Hubungannya Dengan Peningkatan Produksi Jagung di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim”, oleh Ridwan Manurung yang telah dipertahankan di depan komisi penguji pada tanggal 21 Desember 2005.

Komisi Penguji

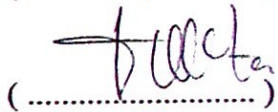
1. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc.

Ketua

()

2. Yunita, S.P., M.Si.

Sekretaris

()

3. Ir. A. Karim Yusuf, M.A.

Anggota

()

4. Riswani, S.P., M.Si.

Anggota

()

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Sosial Ekonomi Pertanian



Ir. Marvati Mustofa Hakim, M.Si.

NIP 131 269 263

Mengesahkan,

Ketua Program Studi

Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian



Riswani, S.P., M.Si.

NIP 132 133 345

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang yang disebutkan dengan jelas sumbernya, adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama ditempat yang lain.

Indralaya, 27 Januari 2006

Yang membuat pernyataan



RIDWAN MANURUNG

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 12 Nopember 1980 di Palembang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara buah hati dari pasangan Bapak Jaihot Manurung dan Rafida Silitonga.

Pendidikan Sekolah Dasar diselesaikan pada tahun 1993 di SD Xaverius 9 Palembang, lalu melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama di SMP Xaverius 7 Palembang, dan selesai tahun 1996. Kemudian peneliti melanjutkan jenjang pendidikannya di SMU Methodist 1 Palembang, yang diselesaikan pada tahun 1999. Terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2000 melalui jalur Ujian Masuk Perguruan Tinggi Negeri (UMPTN). Penulis langsung mendaftar pada Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian program studi Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian.

Penulis melaksanakan Praktik Lapangan pada Bulan Agustus 2003 sampai Agustus 2004 yang berjudul “Penerapan Pupuk Bokashi dalam Budidaya Tanaman Melon di Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya”.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan pada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “ Tingkat Adopsi Petani terhadap Proyek Dem Farm dan Hubungannya dengan Peningkatan Produksi Jagung (*Zea Mays* L) di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim”

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Kedua orang tuaku yang selalu mendukung serta mendoakanku dalam penyelesaian skripsiku ini.
2. Kepada kedua adikku Ricardo dan Rostini terima kasih atas dukungannya
3. Bapak Ir. M. Yazid, M.Sc dan Ibu Yunita, S.P., M.Si terima kasih atas kesabarannya dalam membimbing serta mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Ir. A. Karim Yusuf, M.A dan Ibu Riswani, S.P., M.Si atas selaku dosen penguji.
5. Bapak Ir. Agus Suwanto sebagai Kepala Cabang Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kecamatan Gelumbang.
6. Bapak Irwan Ishak sebagai kepala Desa Suka Menang.
7. Buat sahabat sejutaku yang selalu menyertaiku kelapangan memberikan masukan-masukan pada skripsiku Nopriansya, Livie, Bambang, Udick, Rachmad, Aminuddin, terim kasih atas bantuannya.

8. Buat Ceppy dan teman-teman di Muara Enim yang selalu membantu dan memberikan tumpangan thanks my friend.
9. Denhan, Redi Antoni, Ndank terima kasih atas dukungannya serta doanya.
10. Almamaterku PKP 2000

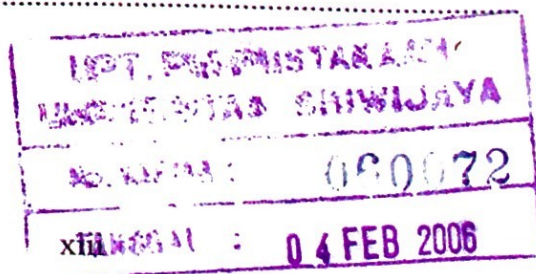
Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan informasi, pengetahuan, maupun pemikiran bagi kita semua. Penulis menyadari akan segala kekurangan dan kekeliruan yang ada dalam skripsi ini, hal ini dikarenakan kelalaian dan keterbatasan kemampuan penulis.

Indralaya, 27 Januari 2006

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR TABEL	x vi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan	4
II. KERANGKA PEMIKIRAN	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Konsepsi Dem Farm	6
2. Konsepsi Penyuluhan Pertanian	8
3. Konsepsi Tingkat Adopsi	12
4. Konsepsi Kelompok Tani	13
5. Konsepsi Usahatani Jagung	14
a. Pengolahan Tanah	17
b. Penanaman	17
c. Pemeliharaan Tanaman	18
d. Pengendalian Hama Penyakit	19
e. Panen	20



	Halaman
6. Konsepsi Produksi	21
7. Konsepsi Pendapatan Usahatani	23
a. Biaya Produksi	23
b. Penerimaan Usahatani	24
c. Pendapatan Usahatani	25
B. Model Pendekatan	28
C. Hipotesis	29
D. Batasan-batasan	29
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	32
A. Tempat dan Waktu	32
B. Metode Penelitian.....	32
C. Metode Penarikan Contoh.....	32
E. Metode Pengumpulan Data.....	32
F. Metode Pengolahan Data	33
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	37
A. Keadaan Umum Daerah	37
1. Wilayah Administrasi	37
2. Letak Geografis dan Topografi	37
3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	38
4. Keadaan Sosial	41
B. Identitas Petani Contoh	42
1. Daerah Asal Petani Contoh	43

2. Umur Petani Contoh	43
3. Pendidikan Petani Contoh	44
4. Jumlah Tanggungan Petani Contoh	45
5. Keadaan Usahatani sebelum ada Proyek Dem Farm	46
C. Tingkat Adopsi Terhadap Materi Usahatani Jagung Pada Proyek Dem Farm Oleh Petani Dalam Kelompok Tani Suka Tani	47
1. Pengolahan Lahan	47
2. Penanaman	48
3. Pemeliharaan	49
4. Pengendalian Hama dan Penyakit	50
5. Panen	52
D. Produksi Sebelum dan pada saat Poryek Dem Farm	54
E. Hubungan Tingkat Adopsi Proyek Dem Farm dengan Produksi	55
F. Pendapatan Petani dalam Usahatani Jagung Sebelum Dan pada saat Proyek Dem Farm	56
1. Biaya Produksi	56
2. Penerimaan dan Pendapatan Usahatani.....	59
V. KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Kadar kalori, protein dan karbohidrat pada berbagai bahan makanan mentah (dalam 100 gram)	15
2. Kandungan nutrisi atau zat makanan pada biji jagung	16
3. Nilai interval untuk mengukur tingkat adopsi terhadap materi usahatani jagung saat Proyek Dem Farm di Desa Suka Menang	34
4. Luas penggunaan tanah di Desa Suka Menang, 2004	38
5. Jumlah penduduk menurut umur dan jenis kelamin di Desa Suka Menang, 2004	39
6. Jumlah penduduk menurut jenis mata pencahariannya di Desa Suka Menang, 2004	40
7. Sarana transportasi yang ada di Desa Suka menang, 2004	41
8. Asal daerah petani contoh di Desa Suka Menang	43
9. Umur petani contoh di Desa Suka Menang, 2005	44
10. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Suka Menang, 2005	45
11. Jumlah tanggungan petani contoh di Desa Suka menang, 2005	46
12. Skor rata-rata terhadap materi pengolahan lahan pada Proyek Dem Farm di Desa Suka Menang, 2005	47
13. Skor rata-rata terhadap materi penanaman saat Proyek Dem Farm di Desa Suka Menang, 2005	48
14. Skor rata-rata terhadap materi pemeliharaan saat Proyek Dem Farm di Desa Suka menang, 2005	50
15. Skor rata-rata terhadap materi pengendalian hama terpadu saat Proyek Dem farm di Desa Suka Menang, 2005	51
16. Skor rata-rata terhadap materi panen saat Proyek Dem farm di Desa Suka Menang, 2005	52

17. Skor rata-rata tingkat adopsi terhadap materi usahatani jagung saat Proyek Dem Farm di Desa Suka Menang, 2005	53
18. Produksi rata-rata jagung sebelum dan saat Proyek Dem Farm di Desa Suka Menang, 2004/2005	55
19. Rata-rata biaya variabel dan biaya tetap petani contoh dalam usahatani jagung sebelum Proyek Dem Farm Di Desa Suka Menang, 2004	57
20. Rata-rata produksi, harga jual dan penerimaan petani contoh dalam usahatani jagung sebelum Proyek Dem Farm di Desa Suka Menang, 2004	58
21. Rata-rata biaya variabel dan biaya tetap petani contoh dalam usahatani jagung saat Proyek Dem Farm di Desa Suka Menang, 2004	58
22. Rata-rata produksi, harga jual dan penerimaan petani contoh dalam usahatani jagung saat Proyek Dem Farm di Desa Suka Menang, 2004	59
23. Rata-rata penerimaan, biaya produksi dan pendapatan petani contoh sebelum Proyek Dem Farm di Desa Suka menang	60
24. Rata-rata penerimaan, biaya produksi dan pendapatan petani contoh saat Proyek Dem Farm di Desa Suka menang	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Model pendekatan secara diagramatis	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Denah Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim	67
2. Identitas petani contoh pada Kelompok Tani Suka Tani di Desa Suka Menang	68
3. Luas garapan dan produksi jagung sebelum dan pada saat Proyek Dem Farm di Desa Suka Menang, 2004/2005	69
4. Tingkat adopsi bantuan Proyek Dem Farm oleh petani contoh di Desa Suka menang, 2005	70
5. Biaya variabel usahatani jagung petani contoh sebelum Proyek Dem Farm, Suka Menang 2004 (Rp/ha/mt)	75
6. Biaya variabel usahatani jagung petani contoh saat Proyek Dem Farm, Suka Menang 2005 (Rp/ha/mt)	76
7. Biaya tetap usahatani jagung sebelum dan saat Proyek Dem Farm, Suka Menang 2004/ 2005	77
8. Biaya variabel dan biaya tetap usahatani jagung petani contoh sebelum dan saat Proyek Dem Farm, Suka Menang 2004/2005	78
9. Produksi dan penerimaan petani dalam usahatani jagung sebelum dan saat Proyek Dem Farm, Suka Menang 2004/2005	79
10. Pendapatan yang diterima pada usahatani jagung sebelum dan saat Proyek Dem Farm, Suka Menang 2004/2005	80
11. Skor pengukuran hubungan tingkat adopsi bantuan Proyek Dem Farm usahatani jagung dan hubungannya dengan produksi	81
12. Pengukuran hubungan tingkat adopsi bantuan Proyek Dem Farm dan hubungannya dengan produksi jagung	82
13. Analisis regresi pengaruh tingkat adopsi petani terhadap produksi jagung Proyek Dem Farm.....	83

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam aspek kehidupan sosial ekonomi masyarakat, disatu pihak pertanian merupakan sumber devisa dan sumbangan penghasilan bagi petani, dilain pihak sektor pertanian merupakan lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Hubungan antara sektor pertanian dengan pembangunan nasional di Indonesia pada dasarnya merupakan hubungan yang saling berkaitan. Pembangunan nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, sedangkan di lain pihak diketahui pula bahwa masyarakat terbanyak negara ini hidup di pedesaan dengan jumlah terbesar bermata pencaharian pada sektor pertanian, artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional (Soemasidi, 1987).

Pembangunan masyarakat pedesaan perlu untuk ditingkatkan terutama melalui kemampuan sumber daya manusia termasuk penciptaan iklim yang mendorong timbulnya prakarsa dan swadaya masyarakat pedesaan. Sejalan dengan itu perlu ditingkatkan kemampuan masyarakat untuk memproduksi serta mengolah dan memasarkan hasil produksinya sekaligus menciptakan lapangan kerja. Dengan demikian masyarakat pedesaan mampu menjalankan dan memanfaatkan dengan sebaiknya segala dana dan daya bagi peningkatan pendapatan dan taraf hidupnya (Garis-Garis Besar Haluan Negara, 1993).

Pembangunan bidang ekonomi dalam Pelita VI di sektor pertanian diarahkan untuk tidak saja mempertahankan swasembada pangan, tetapi juga untuk meningkatkan keanekaragaman produksi guna meningkatkan mutu gizi masyarakat dan meningkatkan pendapatan rumah tangga tani dan nelayan. Usaha-usaha pokok yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan di atas adalah melalui diversifikasi, intensifikasi, ekstensifikasi dan rehabilitasi (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Sumatera Selatan, 1991).

Tanaman jagung sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia ataupun hewan. Di Indonesia, jagung merupakan makanan pokok kedua setelah padi. Sedangkan berdasarkan urutan bahan makanan pokok di dunia, jagung menduduki urutan ketiga setelah gandum dan padi. Produksi jagung hingga kini dikonsumsi oleh manusia dalam berbagai bentuk penyajian. Buah jagung yang masih muda, terutama jenis jagung manis sangat disukai orang, selain itu juga sering dijumpai tepung jagung maizena dan minyak jagung (Aksi Agraris Kanisius, 1993).

Kabupaten Muara Enim memiliki potensi cukup baik untuk pengembangan komoditi jagung, hal ini dikarenakan keadaan tanah yang sangat cocok untuk melakukan budidaya tanaman jagung. Oleh karena itu peluang pengembangan agribisnis komoditi jagung ini cukup besar. Namun pada umumnya di dalam menjalankan usahatani petani sering menghadapi beberapa masalah dan hambatan antara lain :

1. Lemahnya modal.
2. Lemahnya penguasaan tehnik budidaya usahatani jagung.
3. Ketidakpastian dalam pemasaran hasil.

Untuk itu guna membantu petani dalam kegiatan usahatani tanaman jagung dan meningkatkan produktivitas tanaman jagung di Muara Enim dalam rangka mencapai ketahanan pangan nasional maka pemerintah mengadakan pelatihan berupa Proyek Dem Farm. Sasaran Proyek Dem Farm adalah mewujudkan terselenggaranya peningkatan produksi tanaman jagung melalui pengembangan pengetahuan dan kemampuan petani demi tercapainya ketahanan pangan. Pelatihan Proyek ini dilaksanakan di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim pada musim tanam 2004/2005 (Dinas Pertanian Tanaman Pangan Muara Enim, 2005)

Proyek Dem Farm di Desa Suka Menang dilakukan pemerintah dengan cara pemberian bantuan berupa benih jagung Hibrida dan sarana produksi lainnya (pupuk, herbisida dan insektisida). Bantuan tersebut disalurkan melalui Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) kepada kelompok petani yang telah dipilih, dalam hal ini adalah kelompok tani Suka Tani.

Agar pelaksanaan Proyek Dem Farm dapat berjalan sesuai dengan perencanaan serta tercapainya tujuan, hendaknya pihak penyelenggara menjalin kerjasama yang baik dengan petugas penyuluh pertanian, karena disini penyuluh pertanian dapat memberikan bimbingan dan membina petani dalam pelaksanaan proyek. Keberhasilan suatu proyek biasanya tidak lepas dari seberapa efektifnya penggunaan bantuan yang dipakai oleh petani dalam menjalankan usahatannya. Dengan efektifnya pemanfaatan bantuan tersebut berupa benih dan sarana produksi pertanian diharapkan dapat meningkatkan produksi yang ingin dicapai.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka permasalahan yang akan diteliti adalah :

1. Berapa besar tingkat adopsi petani peserta terhadap materi berusahatani jagung (*Zea Mays L*) pada Proyek Dem Farm di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
2. Berapa besar produksi jagung (*Zea Mays L*) sebelum dan pada saat Proyek Dem Farm di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
3. Bagaimana hubungan antara tingkat adopsi dengan produksi jagung (*Zea Mays L*) yang dihasilkan pada Proyek Dem Farm di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
4. Berapa besar pendapatan usahatani jagung (*Zea Mays L*) sebelum dan pada saat Proyek Dem Farm di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

C. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengukur tingkat adopsi petani peserta terhadap materi berusahatani jagung (*Zea Mays L*) pada Proyek Dem Farm Dem Farm di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
2. Menghitung produksi jagung (*Zea Mays L*) sebelum dan pada saat Proyek Dem Farm di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

3. Menganalisa hubungan antara tingkat adopsi dengan produksi jagung (*Zea Mays L*) yang dihasilkan pada Proyek Dem Farm di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
4. Menghitung pendapatan usahatani jagung (*Zea Mays L*) sebelum dan pada saat Proyek Dem Farm di Desa Suka Menang Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan informasi untuk pengambil kebijaksanaan bagi pemerintah dalam pengembangan Proyek Dem Farm dimasa yang akan datang serta penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pustaka untuk penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan masalah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto dan Widyastuti, Y.E., 2000. Meningkatkan Produksi Tanaman Jagung. Penebar Swadaya. Jakarta
- Aksi Agraris Kanisius. 1993. Teknik Bercocok Tanaman Jagung. Kanisius. Yogyakarta.
- Departemen Pertanian. 1998. Mendinamisasikan Kelompok Tani. Jakarta.
- Departemen Pertanian. 1998. Pemantapan Pangan Nasional. Jakarta.
- Dinas Pertanian tanaman pangan sumatera selatan. 1991. evaluasi pelaksanaan intensifikasi tanaman pangan tahun anggaran 1990/1991 dan rencana intensifikasi tanaman pangan musim tanam 1991. Palembang
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan. 2005. Petunjuk Pelaksanaan Pengembangan Kebun Jagung (Dem Farm). Muara Enim.
- Garis-Garis Besar Haluan Negara. 1993. Bahan Penataran P4 di Perguruan tinggi Bagi Mahasiswa Baru Tahun Akademik 1997/1998. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.
- Hernanto, F. 1992. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kartasapoetra, A.G. 1994. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Bumi Aksara. Jakarta.
- Mubyarto. 1994. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Yogyakarta.
- Santoso, Slamet. 1992. Dinamika Kelompok. Bumi Aksara. Jakarta.
- Soekartiwi. 1998. Teori Ekonomi Produksi. Rajawali Press. Jakarta.
- Soemasidi. 1987. Perkembangan KUD dan Pengalaman Pada Pengelolaannya Dalam Koperasi Dalam Orde Ekonomi Indonesia. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sriati., N. Hakim., Riswani. 1997. Diktat Penyuluhan Pertanian. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Indralaya. (tidak dipublikasi).
- Suhardiyono, L. 1990. Petunjuk Bagi Penyuluhan Pertanian. Erlangga. Jakarta.

- Suriatna, S. 1988. Metode Penyuluhan Pertanian Medyatama. Sarana Perkasa. Jakarta.
- Winarno, B. 2000. Pengantar Praktis Pengendalian Hama Terpadu. Yayasan Pembina Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang.
- Wirawan, B. dan Wahyuni, S. 2002. Memproduksi Benih Bersertifikat. Penebar Swadaya. Jakarta.